

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN
AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Gilang Sheva Madani

No Mahasiswa: 20312011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDIT
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(STUDI KASUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Disusum dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

UII

Oleh:

Muhammad Gilang Sheva Madani

No Mahasiswa: 20312011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Penulis,


(Muhammad Gilang Sheva Madani)

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDIT
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(STUDI KASUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Muhammad Gilang Sheva Madani

No Mahasiswa: 20312011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 29 April 2024

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', written in a cursive style.

(Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Disusun oleh : MUHAMMAD GILANG SHEVA MADANI

Nomor Mahasiswa : 20312011

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 13 Mei 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,
SAS.

Penguji : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,
Ak., CA., Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.St., Ph.D., C.FrA, CertIPSAS.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Atribusi | 9 |
| 2.1.2 Keahlian (kompetensi)..... | 10 |
| 2.1.3 Independensi | 12 |
| 2.1.4 Pengalaman Audit | 14 |
| 2.1.5 Ketepatan Pemberian Opini Audit..... | 15 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis | 22 |
| 2.3.1 Pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit | 22 |
| 2.3.2 Pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit | 23 |
| 2.3.3 Pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit..... | 24 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.1 | Populasi dan Sampel..... | 26 |
| 3.2 | Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 27 |
| 3.3.1 | Variabel Dependen | 27 |
| 3.3.2 | Variabel Independen..... | 29 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 31 |
| 3.4.1 | Uji Deskriptif..... | 32 |
| 3.5 | Uji Kualitas Data | 32 |
| 3.5.1 | Uji Coba Instrumen | 32 |
| 3.5.2 | Uji Validitas..... | 32 |
| 3.5.3 | Uji Reliabilitas..... | 32 |
| 3.6 | Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| 3.6.1 | Uji Normalitas | 33 |
| 3.6.2 | Uji Heteroskedastisitas | 33 |
| 3.6.3 | Uji Multikolonieritas | 33 |
| 3.7 | Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 34 |
| 3.8 | Uji Hipotesis | 34 |
| 3.8.1 | Uji t..... | 34 |
| 3.8.2 | Uji F..... | 35 |
| 3.8.3 | Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)..... | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 37 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 37 |
| 4.2 | Gambaran Umum Responden dan Jumlah Kantor Akuntan Publik | 37 |
| 4.3 | Analisis Deskriptif | 39 |
| 4.3.1 | Statistik Deskriptif..... | 39 |
| 4.4 | Uji Validitas dan Realibilitas | 41 |
| 4.4.1 | Uji Validitas..... | 41 |
| 4.4.2 | Uji Reliabilitas..... | 43 |
| 4.5 | Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| 4.5.1 | Uji Normalitas | 44 |
| 4.5.2 | Uji Multikolonieritas | 45 |

| | |
|--|-----------|
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda | 47 |
| 4.7 Interpretasi Koefisien Determinasi..... | 48 |
| 4.8 Hasil Uji Hipotesis..... | 48 |
| 4.8.1 Uji F..... | 48 |
| 4.8.2 Uji t..... | 49 |
| 4.9 Pembahasan | 50 |
| 4.9.1 Pengaruh Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit | 51 |
| 4.9.2 Pengaruh Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit | 51 |
| 4.9.3 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit..... | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| 5.1 Kesimpulan | 54 |
| 5.2 Implikasi Penelitian | 54 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 55 |
| 5.4 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 17 |
| Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Angket | 27 |
| Tabel 3.2 Pernyataan tentang Ketepatan Pemberian Opini Auditor | 28 |
| Tabel 3.3 Pernyataan tentang keahlian..... | 29 |
| Tabel 3.4 Pernyataan tentang independensi | 30 |
| Tabel 3.5 Pernyataan tentang pengalaman audit..... | 31 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden | 37 |
| Tabel 4.2 Kantor Akuntan Publik | 38 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif | 39 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas..... | 41 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 47 |
| Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 48 |
| Tabel 4.10 Uji T | 49 |
| Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Hipotesis | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-------------------------------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 25 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian Dari Kampus Ke Kantor Akuntan Publik | 60 |
| Lampiran 1.2 Data Kuesioner | 61 |
| Lampiran 1.3 Surat Keterangan dari Pihak Kantor Akuntan Publik..... | 67 |
| Lampiran 1.4 Hasil Rekapitulasi Data | 77 |
| Lampiran 1.5 Hasil Olah Data | 79 |

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan Rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit” dengan lancar sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada hamba Nya dalam segala urusan
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan kita semua dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan sabar.
3. Ir. Bunyamin, Dra. Iis Endah, Eky, dan Hari yang selalu mendukung penulis dalam segala hal, yang telah memberikan kebebasan penulis menentukan jalan hidup dan selalu menjadi motivator penulis untuk menyelesaikan penelitian.
4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas bimbingannya selama ini kepada penulis sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

5. Shela Dhea Nefita yang selalu menemani dan memberi dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Agoy, Amer, Amir, Antok, Audi, Bimskut, Perdiansyah Komandan, Hapit, Iphoy, Kipel, Opang, Pawaji, Rama, Rehan Cees, Rapi, Paudung, Widuy, dan Zaidan selaku sahabat dari penulis yang menemani sejak awal perkuliahan dan selalu mendukung satu sama lain.
7. Kepada Kantor Akuntan Publik yang menjadi obyek penelitian ini, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan kuesioner menggunakan pengukuran skala likert. Dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden dan dilakukan analisis data menggunakan aplikasi software IBM SPSS ver 24. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa keahlian berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Namun, independensi dan pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Kata Kunci : Keahlian, Independensi, Pengalaman Audit, Opini Audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, pada lingkup dunia usaha tidak sedikit dialami perubahan serta persaingan antar usaha. Persoalan tersebut membentuk perusahaan melakukan pesaing ketat pada satu dengan yang lainnya agar bisa semakin lebih baik lagi. Termasuk di dalamnya yang sebagai landasannya yaitu membuat laporan keuangan dengan penyusunannya yang baik untuk bisa memberikan keterbukaan berita pada segala pihak yang memiliki kepentingan misalnya yaitu kreditor, para pemegang saham serta pada manajemen perusahaannya. Auditor sebagai peran penting pada memperoleh bukti asersi yang memuat perihal aktivitas sebuah perusahaan pada laporan keuangannya, memberikan informasi hasilnya pada para pihak yang memiliki kepentingan (Ilhamsyah et al., 2020).

Adanya laporan keuangan bagi perusahaan ataupun lainnya itu penting. Hal ini dikarenakan akan membuat investor menanamkan uangnya untuk menjadi penambah modal. Permasalahan akan terjadi saat laporan keuangan pada perusahaan masih diragukan, kurang objektif ataupun mengandung hal-hal tidak benar dan mungkin ada suatu informasi yang tidak diperlihatkan. Dengan demikian, manajemen memerlukan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik. Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit atau tidak diaudit (Setiawan et al., 2022).

Audit merupakan suatu proses sistematis dan untuk memperoleh bukti secara objektif dari penyediaan dan evaluasi bukti-bukti yang berkenaan dengan asersi tentang kejadian dan kegiatan guna memastikan derajat atau tingkat hubungan antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang ada serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh itu kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Fransisco et al., 2019).

Opini audit adalah hasil akhir dari audit oleh seorang auditor, suatu pernyataan ataupun opini yang diberi auditor dari kewajaran dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Berlandaskan atas “Standar Profesional Akuntan Publik” terdapat lima jenis pendapat yang diberikan oleh seorang auditor berlandaskan audit pada laporan keuangan kliennya, yakni wajar dengan tidak adanya pengecualian ataupun dikenal dengan *Unqualified Opinion*, lalu yang wajar dengan tidak adanya pengecualian lewat suatu bahasa penjelas ataupun dikenal dengan “*Unqualified Opinion with Explanatory language*”, kemudian yang wajar dengan adanya pengecualian ataupun dikenal *Qualified Opinion*, ada juga yang tidak wajar ataupun dikenal dengan *Adverse Opinion*, serta yang tidak memberi opini ataupun dikenal dengan *Disclaimer*. Dengan itu tanggung jawab yang dimiliki auditor dari suatu laporan keuangan yang dilakukan pengauditan yaitu menjalankan prosedur agar bisa melakukan pendeteksian apakah laporan keuangannya itu bebas atas adanya salah penyajian material di mana ditunjukkan pada wujud pemberian opini, sebab opininya menjadi hasil

akhir atas tahapan audit dari seorang akuntan publik (Nurmala Sari & Zahrina Saragih, 2018).

Para pengguna laporan keuangan meragukan eksistensi auditor, karena pada kasus-kasus yang sudah terjadi tidak sedikit mereka mendengar bahwa adanya kejadian auditor gagal dalam menemukan kecurangan atau tidak tepatnya memberikan opini pada laporan audit, hal ini berkaitan dengan keahlian yang dipunyai oleh akuntan publik, kurangnya keahlian atau pengalaman dapat menyebabkan auditor luput dalam mendeteksi adanya *fraud*, atau pihak auditor tidak memiliki sikap independensi yang sudah menjalin kerjasama dengan pihak manajemen (Fauziyah & Subardjo, 2018).

Keahlian merupakan salah satu yang memberikan pengaruh dalam melakukan audit pada laporan keuangan dalam aktivitas sebuah perusahaan, kehandalan sendiri yakni berupa kehandalan yang didapatkan atas pendidikan formal, juga didapatkan atas pelantikan pada suatu bidang yang telah ditekuninya, yang akhirnya seorang auditor bisa lebih mengetahui segala permasalahan secara menyeluruh (Mahmuda & Nurmala, 2020)

Independensi yaitu seorang auditor yang memiliki kebebasan kedudukan pada perilaku ataupun penampilannya di mana berkaitan melalui pihak luar yang terhubung lewat tugas yang dijalankannya. Pada seorang akuntan publik dengan telah termasuk independen yaitu berupa akuntan publik dengan tanpa memihak siapapun serta tidaklah mudah terpengaruh. Standar umum dengan urutan kedua ataupun juga SPAP (2016)

memaparkan bahwasanya “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar itu mewajibkan auditor wajib memiliki sikap independen ataupun yang tidak mudah bisa terpengaruh, sebab pada penyelenggaraannya pekerjaannya itu bagi keperluan dengan sifat umum. Kegagalan pada seorang auditor untuk mempertahankan perilaku independensi bisa menghasilkan auditor menjalankan suatu ketidakjujuran. Perilaku independensi diperlukan oleh seorang auditor supaya bebas akan kepentingan beserta penekanan yang diberikan berbagai pihak yang akhirnya kecurangan yang ada dalam perusahaan yang dilakukan pengauditannya bisa diidentifikasi dengan akurat, serta selepas kecurangan itu sudah dijabarkan, auditor tidaklah ikut membenarkannya (Armawan & Wiratmaja, 2020).

Permasalahan yang sering auditor hadapi ialah situasi dimana auditor dihadapkan pada kondisi yang membuat independensi auditor goyah yaitu Ketika klien memberikan *fee* audit yang cukup besar. Namun, auditor harus tetap kuat dengan sikap independensinya agar menghasilkan opini audit yang berkualitas. Sebab auditor harus mampu melaporkan keadaan dan kondisi yang sebenarnya walaupun sedang dalam tekanan pihak lain (Hafizhah & Abdurahim, 2017).

Pengalaman audit yakni suatu pengalaman yang didapatkan oleh seorang auditor saat menjalankan tahapan audit laporan keuangannya atas segi periode, tidak sedikitnya penugasan yang telah dihadapi serta jumlah

opini yang diserahkan pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan klien di mana sudah dilakukan pengauditan. Dengan adanya pengalaman audit bisa menjadi pengasah prediksi auditor dalam menghasilkan temuan auditnya. Sebab temuan audit diciptakan atas berbagai prediksi yang timbul. Pada seorang auditor dugaannya memiliki asal atas pengalaman auditor pada menghadapi kliennya. Klien yang mempunyai berbagai jenis kepentingan membuat sebuah dugaan auditor jauh lebih terasah serta semakin baik. Dengan banyaknya auditor menjalankan suatu tahapan audit, dengan itu nantinya semakin meningkat ketepatan atas pendapat yang dihasilkan pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan di mana sudah dilakukan pengauditan olehnya (Fauziyah & Subardjo, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit ?
2. Apakah terdapat pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meguji dan menganalisis pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diberikan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dalam pengembangan teori dan pengetahuan, dalam bidang akuntansi dan auditing yang berkaitan dengan ketepatan pemberian opini audit. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu ataupun dijadikan sebuah bahan acuan dalam pengembangan teori dan pengetahuan yang ada dalam bidang auditing.

b. Manfaat Praktisi

Dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dalam memahami pengaruh keahlian, independensi, dan pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian

opini audit. Auditor dapat meningkatkan ketepatan pemberian opini pada laporan keuangan suatu perusahaan.

c. Manfaat Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan dalam penelitian dimasa yang akan datang.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan terhadap auditor dalam melaksanakan penugasan audit.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dasar teori dari variabel dependen (Ketepatan Pemberian Opini Auditor) dan variabel independent dalam penelitian ini (Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit), serta perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil dari analisis data berdasarkan temuan lapangan beserta hasil dari uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari analisa pembahasan, implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian ini, dan saran yang akan diberikan oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang dikembangkan oleh Firtz Header yang menjelaskan mengenai cara seseorang dalam menyimpulkan penyebab pada suatu perilaku. Pada teori ini apabila hanya dengan melihat tingkah laku seseorang maka karakteristik orang tersebut dapat dilihat dan dapat mengasumsikan bagaimana seseorang berperilaku dalam berhubungan dengan masalah. Diberikan pemaparan oleh teori atribusi yaitu bahwasanya sikap individu ditetapkan atas penggabungan kekuatan internal, yakni berupa faktor yang asalnya atas diri seseorang, misalnya yaitu usaha ataupun suatu kemampuan, beserta suatu kekuatan eksternal, yakni berupa faktor yang asalnya atas luar individu, misalnya ketidakmudahan pada kerjanya ataupun pada keberuntungan (Mahmuda & Nurmala, 2020).

Menurut Ferdiansyah (2016) bahwa teori atribusi adalah pemahaman pada reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik pada seorang individu, maka dapat disimpulkan hanya melihat perilakunya akan

dapat diketahui sikap atau karakteristik seseorang tersebut serta dapat memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Menurut Evia et al. (2022) teori atribusi berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi disekitar diri sendiri ataupun orang lain dengan memahami alasan atas kejadian tersebut.

2.1.2 Keahlian (kompetensi)

Keahlian auditor adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk menyatakan suatu pendapat. Dalam menyelesaikan suatu audit, auditor harus memiliki keahlian memadai sesuai yang diatur dalam standar audit. Keahlian seorang auditor diperoleh dari pengalaman sehingga dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan audit. Keahlian auditor ialah seseorang yang mempunyai pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan yang luas serta pengalaman auditnya (Tumurang et al., 2019).

Menuru Standar Umum Pertama (SA seksi 210 SPAP, 2001) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang baik sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga (SA seksi 230 SPAP, 2002) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor harus menggunakan Kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama.

Menurut Wahyuni et al. (2020) auditor wajib mempunyai kualifikasi agar bisa memahami ciri yang dipakai serta berkompeten dalam mengetahui berbagai jenis dan total bukti yang nantinya digabungkan dalam meraih kesimpulan dengan akurat selepas mengecek buktinya. Keahlian bisa ditinjau atas segala persepsi, yaitu prespektif auditor individual, lalu pada audit tim, beserta KAP ataupun yang dikenal dengan “Kantor Akuntan Publik”.

1. Komptensi Auditor individual

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor harus memiliki pengetahuan dibidang pengauditan, akuntansi, dan industry klien. Diperlukan juga pengalaman dalam melakukan audit.

2. Kompetensi Audit Tim

Standar pekerjaan lapangan yang berikutnya menyatakan bahwa jika pekerjaan menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya. Penugasan dalam suatu tim audit terdiri dari auditor senior, manajer, auditor junior, dan partner.

3. Kompetensi atas Perspektif KAP

KAP yang besar nantinya menciptakan audit dengan tingkatan lebih tinggi sebab ditemui insentif dalam melindungi reputasi pasarnya, bukan hanya itu KAP dengan tingkat besar memiliki

berbagai jaringan klien yang akhirnya tidaklah takut kliennya hilang.

2.1.3 Independensi

Terdapat definisi yang dimiliki independensi yaitu berupa perilaku mental dengan sifat bebas akan berbagai pengaruh, tanpa dikontrol atas pihak lainnya, tanpa memiliki ketergantungan pada siapapun. Independensi dapat diartikan menjadi eksistensi kejujuran pada seorang auditor saat melakukan pertimbangan fakta beserta ditemuinya pertimbangan dengan sifat obyektif yang tanpa memihak pada merumuskan serta memaparkan opininya, dengan itu audit yang nantinya diciptakan lebih sesuai pada faktanya (Mulyati & Hayat, 2021). Menurut Kristian (2018) independensi yaitu hubungan klien dengan auditor yang netral sehingga temuan dan laporan diberikan oleh auditor hanya dipengaruhi oleh bukti yang didapatkan sesuai dengan aturan dan prinsip profesional. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapat.

Menurut Vincent & Osesoga (2019) menyatakan independensi adalah sikap dengan bebas akan berbagai pengaruh yang datang dari manapun, berdasarkan pada intelektual memiliki sikap yang jujur, serta yang obyektif pada melakukan pertimbangan fakta serta memaparkan opininya. Auditor yang mempunyai

independensi tinggi nantinya menjalankan pelaporan dengan atas upaya pihak manapun serta nantinya menolak permintaan klien agar tidak mencantumkan temuannya pada laporan audit walaupun auditornya sudah memperoleh *fee* dengan total besar. Apabila seorang auditor menjumpai adanya kesalahan perekapan dengan disengaja atas kliennya, auditor nantinya tetaplah melakukan pelaporan kesalahan tanpa dipengaruhi atas ikatan bersama kliennya. Auditor bisa memberikan salah saji klien pada laporan auditnya maka ketepatan pemberian opini audit dapat dihasilkan.

Menurut Sa'adah & Challen (2022) mengklasifikasikan independensi dalam dua aspek yaitu :

1. Independensi dalam fakta merupakan auditor harus mempunyai kejujuran beserta keterikatan erat melalui objektivitasnya. Independensi pada suatu fakta nantinya ditemukan jika realitanya auditor sanggup terus mempertahankan perilaku dengan tanpa memihak ketika penyelenggaraan audit dijalankan.
2. Independensi dalam penampilan yaitu persepsi pihak lainnya kepada auditor berkaitan melalui penyelenggaraan auditnya. Walaupun auditor sudah melaksanakan audit dengan independen serta dengan objektif, opini di mana diberikan pada laporan auditnya tidaklah akan dipercayai atas setiap pengguna jasa auditor independennya, apabila seorang auditor tidaklah sanggup terus mempertahankan independensi pada

penampilannya, sebab sangatlah utama untuk perkembangan profesi pada auditornya.

3. Independensi dari sudut keahliannya berarti independensinya berasal atas persepsi keahlian yang berkaitan kuat melalui kecakapan profesional yang dimiliki auditornya.

2.1.4 Pengalaman Audit

Pengalaman auditor akan terus meningkat karena banyaknya melakukan pengauditan. Persoalan ini menunjukkan bahwasanya semakin lama waktu menangani klien maupun banyaknya pengauditan yang telah dilakukan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin tinggi ketepatan opini audit yang dihasilkan. Pengalaman audit yakni suatu pengalaman yang didapatkan oleh seorang auditor saat menjalankan tahapan audit laporan keuangannya atas segi periode, ataupun total keuangannya. Persoalan tersebut memberikan identifikasi bahwasanya semakin lamanya periode kerja beserta berbagai pengalaman yang auditor miliki, dengan itu auditor sudah memiliki pengalaman dalam memberikan opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan (Merici, 2016).

Pengalaman audit yaitu suatu pemahaman auditor di mana memiliki keunggulan lebih baik dalam memaparkan kesalahan yang ada didalam laporan keuangan secara logika dengan masuk akal serta mengelompokkannya berdasarkan pada tujuan auditnya dengan

struktur sistem akuntansi dengan sesuai. Seorang auditor yang mempunyai pengalaman yang cukup dalam melaksanakan tugas auditnya serta persoalan tersebut bisa ditinjau atas durasi waktu maupun saat melakukan audit, auditor memperoleh tidak sedikit total penugasannya. Auditor yang memiliki banyak pengalaman bisa memberi ketepatan pemberian opini audit yang jauh lebih tepat dibandingkan dengan auditor yang tanpa memiliki pengalaman (Septianingsih et al., 2021).

2.1.5 Ketepatan Pemberian Opini Audit

Opini audit adalah sumber utama informasi karena opini audit merupakan suatu kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan yang terdapat didalam penyajian laporan keuangan. Dengan adanya opini audit, berbagai pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan akan menggunakan opini audit yang terdapat didalam laporan audit sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan (Fiastri & Yudowati, 2018).

Menurut Haalisa & Inayati (2021) Opini audit ialah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini audit dibedakan menjadi opini yang dimodifikasi dan opini yang tidak dimodifikasi. Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independent pada umumnya ialah untuk menyatakan sebuah

pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Menurut Septianingsih et al. (2021) auditor menyatakan opini audit mengenai laporan keuangan di mana disajikan dengan wajar perlu berdasarkan pada penetapan standar akuntansi. Apabila seorang auditor tidaklah bisa memberi opininya, dengan itu perlu memaparkan alasan yang dimilikinya. Opini audit merupakan salah satu komponen hasil akhir dari serangkaian pelaksanaan pemeriksaan, opini audit tersebut menggambarkan penilaian auditor atas kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Terdapat lima jenis pendapat atau opini auditor, yaitu:

1. Opini yang Wajar Dengan Tidak Adanya Pengecualian yaitu suatu pendapat yang tertinggi ditinjau atas mutu laporan keuangan yang disajikannya. Lapornya tersebut sudah wajar bagi seluruh pos ataupun akun yang dilaporkannya, serta tanpa adanya kesalahan saji material di dalamnya.
2. Opini yang Wajar Dengan Tidak Adanya Melalui Suatu Paragraf Penjelas. Pendapat tersebut masih berada di kategori wajar dengan tidak adanya pengecualian, sekedar bagi pos (akun) khusus harus dilakukan penyesuaian supaya bisa masuk kategori wajar.

3. Opini yang Wajar Melalui Adanya Pengecualian. Ditunjukkan melalui pengecualian mayoritas dari pos pada suatu laporan keuangan sudah diberikan dengan wajar bebas akan kesalahan saji material serta berdasarkan pada standar akuntansi, tetapi bagi pos (akun) khusus disajikannya tidaklah wajar.
4. Opini yang Tidak Wajar diberi jika semua pos pada suatu laporan keuangan ditemukan kesalahan saji material serta tidaklah berdasarkan pada standar akuntansinya. Kondisi begini dialami sebab tidak baiknya sistem pengontrolan internal serta suatu sistem akuntansi dimana berupa kepemilikan.
5. Tanpa Memberi Opini yaitu kondisi tanpa memberi opini karena akses data yang terbatas dan terganggunya independensi auditor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|----------|------------------|----------|------------------|
| | | | | |

| | | | | |
|---|------------------------------|---|--|--|
| 1 | Mahmuda & Nurmala (2020) | Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit | Variabel Independen: Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Variabel Dependen : Ketepatan Pemberian Opini Audit | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keahlian, pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit, sedangkan pengalaman auditor tidak mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit |
| 2 | Nopiyanti & Ilhamsyah (2020) | Pengaruh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi | Variabel Independen: Pengaruh Materialitas, Etika Auditor | Hasil penelitian menunjukkan bahwa materialitas berpengaruh |

| | | | | |
|---|-------------------------------|--|--|---|
| | | Terhadap Opini Audit | dan Independensi Auditor Variabel Dependen : Opini audit | signifikan terhadap opini audit, sedangkan etika auditor dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit |
| 3 | Setiawan, Tenriwaru, & Arsyad | Pengaruh Keahlian Dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar) | Variabel Independen: Pengaruh Keahlian Dan Independensi Auditor Variabel Dependen : Opini Audit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit |
| 4 | Fiastri & Yudowati (2018) | Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, | Variabel Independen: | Hasil penelitian menunjukkan bahwa |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|---|---|
| | | Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Opini Audit | Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Independensi, dan Pengalaman Auditor Variabel Dependen: Opini Audit | akeptisme profesional, etika, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap opini audit |
| 5 | Sari & Saragih (2018) | The Influence of Independence, Expertise And Experience In Audit on The Accuracy In Providing Audit Opinion To The Financial Report of Local Government In North Sumatera Province | Variabel Independen : Pengaruh Independensi, Keahlian Dan Pengalaman Audit Variabel Dependen : Ketepatan Pemberian Opini Audit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi dan Pengalaman Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit, sedangkan keahlian |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | | | berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. |
| 6 | Septianingsih, Idawati, & Darmastuti (2021) | Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit | Variabel Independen : Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Variabel Dependen : Ketepatan Pemberian Opini Audit | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian audit, pengalaman, dan audit judgment berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit, sedangkan situasi audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------|
| | | | | pemberian opini audit |
|--|--|--|--|--------------------------|

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit

Terdapat definisi yang dimiliki independensi yaitu berupa perilaku mental dengan sifat bebas akan berbagai pengaruh, tanpa dikontrol atas pihak lainnya, tanpa memiliki ketergantungan kepada orang lainnya. Independensi dapat diartikan menjadi eksistensi kejujuran pada seorang auditor saat melakukan pertimbangan fakta beserta ditemuinya pertimbangan dengan sifat obyektif yang tanpa memihak pada merumuskan serta memaparkan opininya, dengan itu audit yang nantinya diciptakan lebih sesuai pada faktanya (Mulyati & Hayat, 2021). Teori atribusi mendukung bahwa independensi mampu memberikan pengaruh pada ketepatan pemberian opini audit karena independensi ialah faktor dalam diri seseorang (Evia et al., 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Numberi et al. (2022) memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa independensi mempunyai suatu pengaruh signifikan kepada aspek opini auditnya. Maka dari itu, dapat

ditarik kesimpulan untuk hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Indenpendensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit*

2.3.2 Pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit

Audit harus dilakukam oleh seorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor. Setiap auditor dituntut memiliki kemahiran profesionalitas dan keahlian dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Teori atribusi memaparkan bahwasanya sikap individu disebabkan ditemuinya atribusi internal serta yang eksternal. Pada suatu atrubusi internal memaparkan bahwasanya sikap individu diakibatkan atas faktor diri seseorangnya. Keahlian auditor yaitu kapabilitas auditor pada menjalankan auditnya secara baik supaya memperoleh opini dengan akurat. Seorang auditor memakai kompeten pada dirinya dirinya, dengan itu auditornya akan bisa melaksanakan tugasnya secara baik serta sanggup menghasilkan opini dengan tepat (Septianingsih et al., 2021).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2022) bahwa keahlian auditor mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Dengan demikian, dari hasil penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah:

H2 : *Keahlian berpengaruh positif dalam ketepatan pemberian opini audit*

2.3.3 Pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit

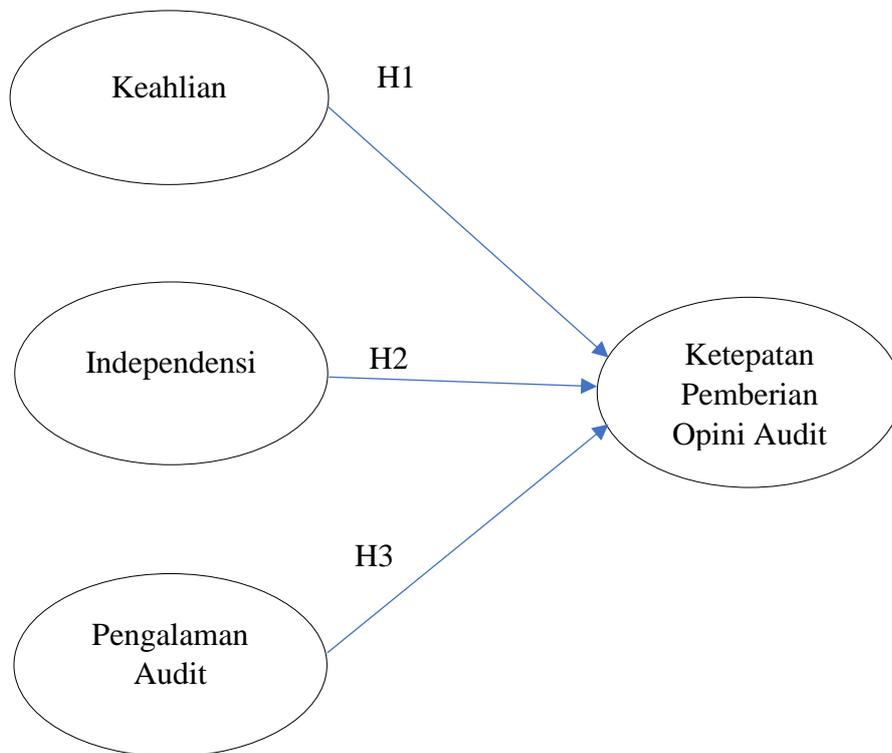
Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan baik dari jangka waktu maupun jumlah penugasannya. Persoalan tersebut mengidentifikasi bahwasanya semakin lama waktu bekerja serta pengalaman yang dimiliki auditor, dengan itu auditor telah mempunyai pengalaman pada memberi pendapat terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan (Merici, 2016). Teori atribusi menjelaskan bahwa untuk menghasilkan opini yang tepat dipengaruhi oleh faktor eksternal, misalnya pada pengalaman audit dimana tercipta karena lama ataupun banyaknya kewenangan audit dengan beragam permasalahan atau kesulitan yang dialami, menjadikan seorang auditor yang berpengalaman akan mudah dalam menemukan kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat menghasilkan opini audit yang tepat (Fauziah & Subardjo, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Septianingsih et al. (2021) menyatakan bahwa pengalaman audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Dengan demikian dari hasil penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah :

H3: *Pengalaman audit memberikan suatu pengaruh positif kepada keakuratan pemberian opini auditnya*

2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas maka kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan pada subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus (Nurdin & Hartati, 2019). Populasi penelitiannya yaitu berupa seluruh auditor yang ada dalam KAP dengan berlokasi pada Yogyakarta. Para auditor dipilih sebagai populasi pada penelitian ini, karena mempunyai kehendak agar dapat menjawab kuesioner dari peneliti yang dibagikan.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*. Ciri pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat yang akan digunakan, untuk benar-benar mendapatkan data yang valid dan reliabel (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam penghimpunan datanya dilaksanakan lewat cara memberikan berbagai pertanyaan ataupun kuisisioner dengan nantinya dijawab atas auditor sebagai responden pada

KAP Yogyakarta. Isi dari kuisisioner yaitu berupa berbagai pertanyaan berkaitan dengan keahlian, independensi, pengalaman audit, dan ketepatan pemberian opini audit. Kemudian kuisisioner yang sudah diisi oleh responden akan diseleksi untuk dianalisis oleh peneliti. Instrumen pertanyaan tersebut diukur menggunakan skala likert 1 s/d 5.

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Angket

| No | Simbol | Keterangan | Nilai |
|----|--------|---------------------|-------|
| 1. | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | S | Setuju | 4 |
| 3. | N | Netral | 3 |
| 4. | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek yang akan dijadikan peneltian baik yang berbentuk abstrak ataupun berbentuk real (Nurdin & Hartati, 2019).

3.3.1 Variabel Dependenden

3.3.3.1 Ketepatan Pemberian Opini Audit

Opini audit ialah sumber utama informasi sebab opini audit merupakan sebuah kesimpulan auditor pada tahapan audit di mana sudah dilaksanakan serta opini perihal wajarnya isi laporan keuangan di mana terdapat didalam penyajian laporan

keuangannya. Melalui keberadaan opini audit, seluruh pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan perusahaan, nantinya memakai pendapat audit di mana terdapat didalam laporan audit untuk menjadi pertimbangan pada membuat ketetapan (Fiastri beserta Yudowati, 2018). Adapun indikator ketepatan pemberian opini audit yaitu kepatuhan auditor terhadap etika profesionalnya, kualitas Keputusan yang diambil auditor, tingkat kerumitan pekerjaan, kepatuhan auditor dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan, dan memahami objek audit dan regulasi terbaru (Septianingsih et al., 2021).

Tabel 3.2

Pernyataan tentang Ketepatan Pemberian Opini Auditor

| No | Pernyataan |
|----|--|
| 1 | Setiap keputusan yang diambil, selalu menghasilkan pekerjaan yang sesuai standar yang telah diterapkan |
| 2 | Saya melaksanakan semua proses atau tahapan pekerjaan dengan sistematis dan lengkap |
| 3 | Saya mematuhi standar audit |
| 4 | Saya mematuhi etika profesional |
| 5 | Saya mampu memahami peraturan-peraturan terbaru |
| 6 | Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun banyak tahapan dan informasi yang harus diproses untuk menyelesaikannya |

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Keahlian

Keahlian audit adalah keterampilan seorang auditor profesional yang berasal dari pendidikan formal ataupun informal, pelatihan, ujian profesional atau sertifikasi lainnya. Adapun indikator keahlian auditor yakni ilmu mengenai standar pengecekan yang diberlakukan, lalu pengetahuan umum yang memuat perihal entitas, kemudian kemampuan melakukan komunikasi secara jelas serta yang efektif, lalu juga keahlian yang memumpuni dalam pengecekan yang dijalankan, dan memiliki sertifikasi dan pelatihan yang memadai (Septianingsih et al., 2021).

Tabel 3.3

Pernyataan tentang keahlian

| No | Pernyataan |
|----|---|
| 1 | Saya memahami standar pemeriksaan yang berlaku dalam melakukan audit laporan keuangan |
| 2 | Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang audit |
| 3 | Saya memiliki pengetahuan tentang lingkungan entitas |
| 4 | Saya memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif |
| 5 | Saya memiliki berbagai kemampuan terutama keahlian bahasa yang baik, benar, efisien, dan cermat dalam menyampaikan hasil audit dengan jelas |

3.3.2.2 Independensi

Independensi adalah keadaan seorang auditor yang tidak dikendalikan dan bebas dari pengaruh pihak lain, tidak tergantung orang lain untuk menyatakan suatu

pendapat. Adapun indikator independensi yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan jasa non audit (Sihombing & Triyanto, 2019).

Tabel 3.4
Pernyataan tentang independensi

| No | Pernyataan |
|----|--|
| 1 | Saya berupaya tetap independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien |
| 2 | Agar tidak kehilangan klien, kadang-kadang saya harus bertindak tidak jujur |
| 3 | Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya |
| 4 | Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam mengaudit |
| 5 | Jasa non audit yang diberikan klien dapat merusak independensi penampilan akuntan publik tersebut |

3.3.2.3 Pengalaman Audit

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan baik dari jangka waktu maupun jumlah penugasannya. Persoalan itu mengidentifikasi bahwasanya semakin lama periode kerjanya beserta pengalamannya, sehingga auditor sudah memiliki pengalaman dalam memberikan

opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan (Merici, 2016). Indikator pengalaman audit yaitu auditor sudah menjalankan pendidikan formal pada bidang auditing serta akuntansi, sudah melewati profesi yang berkesinambungan, mempunyai kualifikasi teknis juga mempunyai pengalaman dibidang audit, sanggup melakukan pendeteksian serta menangani permasalahan, serta sanggup memberi pemaparan yang jauh lebih valid lagi (Septianingsih et al., 2021).

Tabel 3.5

Pernyataan tentang pengalaman audit

| No | Pernyataan |
|----|---|
| 1 | Saya telah menjalani pendidikan formal dibidang auditing dan akuntansi |
| 2 | Saya memiliki pengalaman praktis cukup banyak dalam bidang audit |
| 3 | Saya memiliki atau telah menjalani profesi yang berkelanjutan |
| 4 | Saya memiliki kualifikasi teknis serta berpengalaman dalam industry yang diaudit |
| 5 | Saya semakin handal dalam mengaudit seiring dengan banyaknya tugas audit yang telah saya kerjakan |

3.4 Teknik Analisis Data

Pemakaian dari metode kajian ini yaitu bertujuan agar bisa mengelola data yang akhirnya bisa dipertanggungjawabkan. Data diolah beserta diklasifikasikan memakai aplikasi SPSS.

3.4.1 Uji Deskriptif

Tujuan dalam penggunaan kajian statistik deskriptif yaitu agar bisa mengelola, menganalisis, beserta mengumpulkan data yang akhirnya bisa disajikan pada sebuah tampilan dengan jauh lebih baik untuk kondisinya (Ghozali, 2021).

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian akan dikatakan valid jika terdapat persamaan diantara data yang telah dikumpulkan dengan data yang dinyatakan terjadi pada objek yang sedang diteliti. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan suatu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Nurdin & Hartati, 2019).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan/pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila telah valid dengan itu bisa dipakai dalam menulis faktornya. Digunakan suatu uji validitas yaitu lewat ketentuan, jika hasil r hitung $>$ r tabel maka item variabel dapat disimpulkan valid (Ghozali, 2021).

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memperlihatkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrumen pengukur. Sejauh mana pengukuran dapat menghasilkan yang relatif sama, jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel karena koefisien cronbach alpha $>$ 0,6 (Ghozali, 2021).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi dalam suatu penelitian sesuai untuk analisis regresi. Penjelasan mengenai uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel pengganggu dan residu berdistribusi normal dalam model regresi. Pada konteks uji t dan uji f, nilai residu diasumsikan mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, validitas statistik uji normalitas akan terganggu untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2021). Data pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021). Uji ini membandingkan signifikansi dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0.05$ atau 5%.

3.6.3 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas ialah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independent (Ghozali, 2021). Adanya multikolinearitas dilihat jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$.

3.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memodelkan dan memeriksa hubungan diantara variabel-variabel. Tujuannya untuk memprediksikan dan mengestimasi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali, 2021) Dalam penelitian ini ketepatan pemberian opini audit sebagai variabel dependen sedangkan keahlian, independensi, dan pengalaman audit merupakan variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Ketepatan pemberian opini audit

α = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

X1 = Keahlian

X2 = Independensi

X3 = Pengalaman audit

ε = Kesalahan Pengganggu (error)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara independen, untuk dapat mengetahui

apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat.

- 1) Apabila suatu probabilitas tidak mencapai ($<$) 0.05, dengan itu bisa dianggap bahwasanya ditemukan pengaruh diantara suatu variabel bebas kepada yang terikat dengan parsial.
- 2) Apabila suatu probabilitas telah melewati ($>$) 0.05, dengan itu bisa dianggap bahwasanya tanpa ditemukan pengaruh diantara suatu variabel bebas kepada yang terikat dengan parsial.

3.8.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukan kedalam variabel model regresi secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria yang akan dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila suatu nilai probabilitas tidak mencapai ($<$) 0.05, sehingga bisa dianggap bahwasanya ditemukan pengaruh signifikan yang dengan serentak diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila suatu nilai probabilitas telah melewati ($>$) 0.05, sehingga bisa dianggap bahwasanya tidak adanya pengaruh signifikan yang dengan serentak diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Dalam pelaksanaan pengujian ini memiliki tujuan agar bisa menerapkan persentase keseluruhan dari variasi yang terkait di mana dijabarkan atas variabel

bebasnya. Jika kajian yang dipakai yaitu regresi sederhana , dengan itu yang dipakai yaitu nilai dengan wujud *R Square*. Tetapi, jika analisis yang dipakai yaitu regresi berganda, dengan itu yang dipakainya yaitu berupa “*Adjusted R Square*”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 10 Kantor Akuntan Publik yang bersedia berkontribusi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Yogyakarta. Responden yang telah mengisi kuesioner tersebut ialah berjumlah 61 responden.

4.2 Gambaran Umum Responden dan Jumlah Kantor Akuntan Publik

Dibawah ini adalah karakteristik jumlah Kantor Akuntan Publik dan responden yang mengisi kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

| Karakteristik | Responden di Kantor Akuntan Publik | |
|-----------------------|---|---------------------|
| | Frekuensi | Presentase % |
| Umur Responden | | |
| 21-25 tahun | 38 | 62,3 |
| >25-35 tahun | 22 | 36,1 |
| >35-55 tahun | 0 | |
| >55 tahun | 1 | 1,6 |
| Total | 61 | 100 |
| Lama Bekerja | | |
| >1-3 tahun | 47 | 77 |

| | | |
|----------------|----|------|
| >3-5 tahun | 13 | 21,4 |
| >5 tahun | 1 | 1,6 |
| Total | 61 | 100 |
| Jabatan | | |
| Junior Auditor | 50 | 82 |
| Senior Auditor | 11 | 18 |
| Supervisor | 0 | 0 |
| Manajer | 0 | 0 |
| Lainnya, | 0 | 0 |
| Total | 61 | 100 |

Data yang sudah diperoleh pada tabel diatas adalah bahwa diketahui karakteristik usia responden rata-rata terbanyak pada umur 21-25 tahun dengan frekuensi 38 responden dan presentase 62,3. Pada umur >25-35 tahun dengan frekuensi 22 responden dan presentase 36,1%. Pada umur >55 tahun dengan frekuensi 1 responden dan presentase 1,6%.. Pada karakteristik lama bekerja terbanyak adalah >1-3 tahun dengan frekuensi sebanyak 47 responden dan presentase 77%. Dilanjut pada karakteristik jabatan terbesar adalah junior auditor dengan frekuensi sebanyak 50 responden dan presentase 82%.

Tabel 4.2
Kantor Akuntan Publik

| No. | Nama KAP | Jumlah kuesioner yang disebar |
|------------|--|--------------------------------------|
| 1. | KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng, Pamudji dan Rekan | 13 |
| 2. | KAP Sandra Pracipta, CPA | 6 |
| 3. | KAP Drs. Soeroso Donosapoetro | 7 |
| 4. | KAP Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan | 7 |
| 5. | KAP Adi & Deki | 3 |
| 6. | KAP Dra Suhartati & Rekan | 5 |
| 7. | KAP Dian Utami | 6 |
| 8. | KAP R.D. Anto Widiyatmoko | 5 |
| 9. | KAP Abdul Muntalib & Yunus | 5 |
| 10. | KAP Agus Wahjono | 4 |

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|----|-------|-------|---------|---------|
| Keahlian (X1) | 61 | 17,00 | 25,00 | 20,6230 | 1,72399 |
| Independensi (X2) | 61 | 18,00 | 24,00 | 21,1475 | 1,38848 |
| Pengalaman Audit (X3) | 61 | 18,00 | 24,00 | 20,6066 | 1,48637 |
| Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) | 61 | 22,00 | 29,00 | 25,2295 | 2,02808 |

Berlandaskan atas table tadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Variabel Keahlian (X1) dengan pengukuran yang dilakukan lewat langkah pemakaian kuisioner melalui sejumlah 5 pertanyaan dengan mempunyai nilai minimumnya yaitu sejumlah 17,00 serta untuk nilai maximum 25,00. Nilai rata-ratanya ataupun dikenal dengan *mean* bagi keseluruhan respondennya sejumlah 20,6230 serta mempunyai standar deviasi yang nilainya sejumlah 1,72399.
2. Variabel Independensi (X2) dengan pengukuran yang dilakukan lewat langkah pemakaian kuisioner melalui sejumlah 5 pertanyaan dengan mempunyai nilai minimumnya yaitu sejumlah 18,00 serta untuk nilai maximum 24,00. Nilai rata-ratanya ataupun dikenal dengan *mean* bagi

keseluruhan respondennya sejumlah 21,1475 serta mempunyai standar deviasi yang nilainya sejumlah 1,38848.

3. Variabel Pengalaman Audit (X3) dengan pengukuran yang dilakukan lewat langkah pemakaian kuisioner melalui sejumlah 5 pertanyaan dengan mempunyai nilai minimumnya yaitu sejumlah 18,00 serta untuk nilai maximum 24,00. Nilai rata-ratanya ataupun dikenal dengan *mean* bagi keseluruhan respondennya sejumlah 20,6066 serta mempunyai standar deviasi yang nilainya sejumlah 1,48637.
4. Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) dengan pengukuran yang dilakukan lewat langkah pemakaian kuisioner melalui sejumlah 6 pertanyaan dengan mempunyai nilai minimumnya yaitu sejumlah 22,00 serta untuk nilai maximum 29,00. Nilai rata-ratanya ataupun dikenal dengan *mean* bagi keseluruhan respondennya sejumlah 25,2295 serta mempunyai standar deviasi yang nilainya sejumlah 2,02808.

4.4 Uji Validitas dan Realibilitas

4.4.1 Uji Validitas

Melalui yang dihasilkan atas pengujian validitas dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berupa:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

| | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Keahlian | | | |

| | | | |
|--|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0,656 | 0,254 | Valid |
| X1.2 | 0,625 | 0,254 | Valid |
| X1.3 | 0,668 | 0,254 | Valid |
| X1.4 | 0,559 | 0,254 | Valid |
| X1.5 | 0,485 | 0,254 | Valid |
| Independensi | | | |
| X2.1 | 0,450 | 0,254 | Valid |
| X2.2 | 0,664 | 0,254 | Valid |
| X2.3 | 0,584 | 0,254 | Valid |
| X2.4 | 0,389 | 0,254 | Valid |
| X2.5 | 0,480 | 0,254 | Valid |
| Pengalaman Audit | | | |
| X3.1 | 0,526 | 0,254 | Valid |
| X3.2 | 0,702 | 0,254 | Valid |
| X3.3 | 0,548 | 0,254 | Valid |
| X3.4 | 0,708 | 0,254 | Valid |
| X3.5 | 0,504 | 0,254 | Valid |
| Ketepatan Pemberian Opini Audit | | | |
| Y1 | 0,690 | 0,254 | Valid |
| Y2 | 0,465 | 0,254 | Valid |
| Y3 | 0,702 | 0,254 | Valid |
| Y4 | 0,516 | 0,254 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| Y5 | 0,673 | 0,254 | Valid |
| Y6 | 0,499 | 0,254 | Valid |

Hasil uji validitas dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|--------------------------|------------|
| Keahlian | 0,652 | Reliabel |
| Independensi | 0,713 | Reliabel |
| Pengalaman Audit | 0,848 | Reliabel |
| Ketepatan Pemberian Opini Audit | 0,639 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel karena koefisien cronbach alpha > 0,6.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada table 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------------------|
| | | Unstandardize d residual |
| N | | 61 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1,48992637 |
| Most Extreme | Absolute | .090 |
| Differences | Positive | .090 |
| | Negative | -.059 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Hasil uji Kolmogorov-smirnov pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

4.5.2 Uji Multikolonieritas

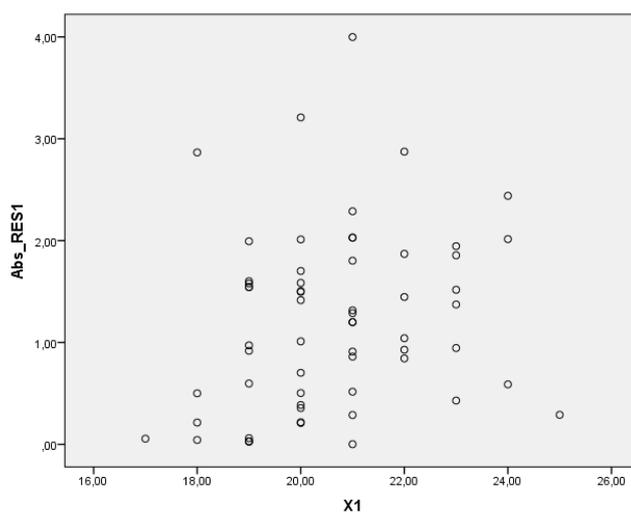
Tabel 4.7

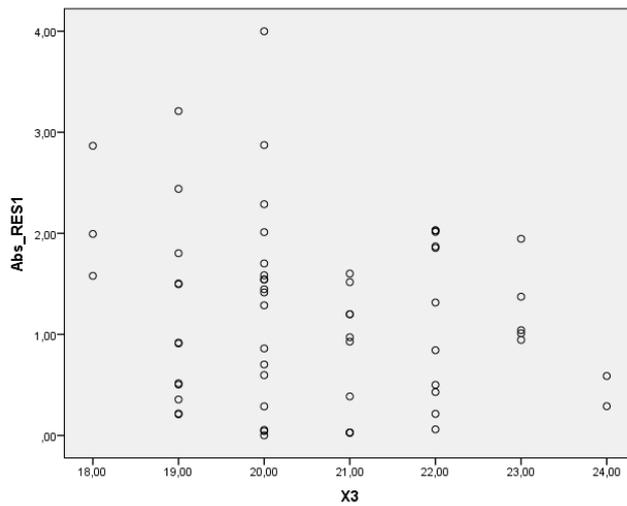
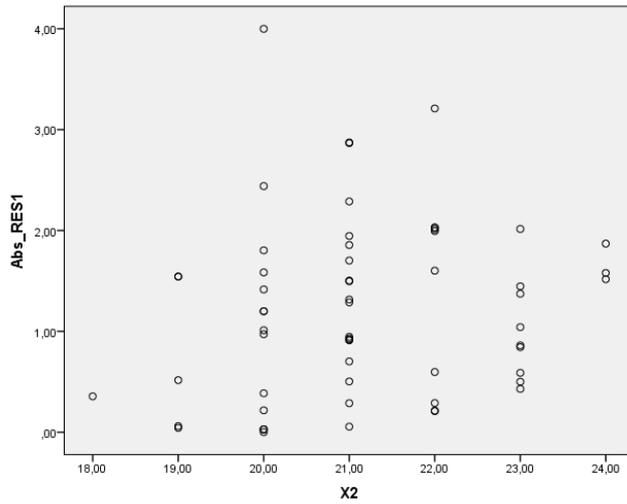
Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Keahlian (X1) | .721 | 1.387 |
| Independensi (X2) | .865 | 1.156 |
| Pengalaman Audit (X3) | .754 | 1.326 |

Berdasarkan dari hasil uji multikolonieritas pada table diatas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF pada setiap variabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi karena nilai *Tolerance* $> 0,010$ dan nilai VIF < 10 , sehingga layak digunakan untuk menganalisis selanjutnya.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas





Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedstisitas diatas, dapat diketahui bahwa konstanta model dan variabel X2 memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga pada kedua variabel tersebut tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas. Adapun pada variabel X1 dan X3 memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga, pada kedua variabel tersebut terindikasi gejala heteroskedastisitas, namun

hal tersebut dapat ditoleransi karena hasil uji asumsi klasik lainnya menunjukkan hasil yang baik.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | 3.002 | 3.657 | | .821 | .415 |
| Keahlian (X1) | .586 | .135 | .498 | 4.345 | .000 |
| Independensi (X2) | .287 | .153 | .196 | 1.875 | .066 |
| Pengalaman Audit (X3) | .198 | .153 | .145 | 1.297 | .200 |

Berdasarkan pada tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3.002 + 0.586 X1 + 0.287 X2 + 0.198 X3$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) 3.002 menunjukkan bahwa variabel Keahlian (X1), Independensi (X2), dan Pengalaman Audit (X3) adalah 4,073.

2. Pada variabel keahlian (X1) nilai koefisiennya sebesar 0.586 dengan tanda positif yang artinya apabila pada variabel keahlian naik, maka nilai variabel ketepatan pemberian opini audit akan naik.
3. Pada variabel independensi (X2) nilai koefisiennya sebesar 0.287 dengan tanda positif yang artinya apabila pada variabel independensi naik, maka nilai variabel ketepatan pemberian opini audit akan naik.
4. Pada variabel pengalaman audit (X3) nilai koefisiennya sebesar 0.198 dengan tanda positif yang artinya apabila pada variabel pengalaman audit naik, maka nilai variabel ketepatan pemberian opini audit akan naik.

4.7 Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|
| 1 | .678 ^a | .460 | .432 |

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.432. Hal ini berarti 43.2% variabel ketepatan pemberian opini audit dapat dijelaskan dengan variabel independen yaitu keahlian, independensi, dan pengalaman audit dan sebesar 56.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

4.8 Hasil Uji Hipotesis

4.8.1 Uji F

Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada table 4.10 sebagai berikut:

| | <i>SS</i> | <i>df</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-------------------|
| Regression | 113.594 | 3 | 37.865 | 16.204 | .000 ^b |
| Residual | 133.193 | 57 | 2.337 | | |
| Total | 246.787 | 60 | | | |

Dari table diatas probabilitas signifikan sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini layak.

4.8.2 Uji t

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji t

| Hasil Model | B | t | Sig. |
|----------------------------------|----------|----------|-------------|
| Constant | 3.002 | .821 | .415 |
| Keahlian (X1) | .586 | 4.345 | .000 |
| Independensi (X2) | .287 | 1.875 | .066 |
| Pengalaman Audit (X3) | .198 | 1.297 | .200 |

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil yang terdapat pada tabel diatas pada variabel keahlian menyatakan besarnya koefisien regresi keahlian yaitu 0.586 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil yang terdapat pada tabel diatas pada variabel independensi menyatakan besarnya koefisien regresi independensi yaitu 0.287 dan nilai signifikan sebesar $0,066 > 0,05$. Dengan demikian independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil yang terdapat pada tabel diatas pada variabel pengalaman audit menyatakan besarnya koefisien regresi pengalaman audit yaitu 0.198 dan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

4.9 Pembahasan

Tabel 4.11

Hasil Rekapitulasi Hipotesis

| Variabel | Hasi Regresi | Sig. | Pernyataan |
|------------------|---------------------|-------------|-------------------|
| Keahlian | .586 | 0,000 | Didukung |
| Independensi | .287 | 0,066 | Tidak Didukung |
| Pengalaman Audit | .198 | 0,200 | Tidak Didukung |

4.9.1 Pengaruh Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel keahlian (X1) berpengaruh secara signifikan positif terhadap ketepatan pemberian opini audit (Y) dan mendukung hasil hipotesis. Keahlian auditor ialah seseorang yang mempunyai pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan yang luas serta pengalaman auditnya. Audit harus dilakukan oleh seorang atau yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor. Dapat dikatakan bahwa semakin auditor mempunyai keahlian yang memadai maka semakin tepat seorang auditor menghasilkan opini audit dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Mahmuda & Nurmala, 2020) bahwa keahlian berpengaruh secara signifikan positif terhadap ketepatan pemberian opini audit.

4.9.2 Pengaruh Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independensi (X2) tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit (Y) dan menolak hipotesis. Terdapat definisi yang dimiliki independensi yaitu berupa perilaku mental dengan sifat bebas akan berbagai pengaruh, tanpa dikontrol atas pihak lainnya, tanpa memiliki ketergantungan kepada orang lainnya. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan responden sebagian besar tidak mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh, mempunyai tekanan dari klien atau pihak-pihak tertentu untuk memberikan opini yang lebih menguntungkan secara finansial, mempunyai hubungan baik dengan klien yang mungkin dapat mempengaruhi hasil opini audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya oleh

penelitian (Fiastri & Yudowati, 2018), (Setiawan et al., 2022), (Fauziyah & Subardjo, 2018) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Namun, penelitian lain mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurmala Sari & Zahrina Saragih, 2018) yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

4.9.3 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman audit (X3) tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit (Y) dan menolak hipotesis. Pengalaman audit yakni suatu pengalaman yang didapatkan oleh seorang auditor saat menjalankan tahapan audit laporan keuangannya atas segi periode, tidak sedikitnya penugasan yang telah dihadapi serta jumlah opini yang diberi oleh laporan keuangan yang dimiliki perusahaan klien di mana sudah dilakukan pengauditan. Hal ini mungkin dikarenakan responden di dalam kuesioner penelitian di mana mayoritasnya mempunyai pengalaman hanya 1 sampai 3 tahun. Responden dengan jabatan sebagai auditor junior berjumlah 50 orang dengan persentase 80%. Fauziyah & Subardjo (2018) menunjukkan bahwasanya auditor dengan pengalaman audit yang lebih banyak memiliki frekuensi kesalahan lebih tinggi dibandingkan dengan auditor yang tidak mempunyai pengalaman. Dengan demikian, auditor yang berpengalaman cenderung kurang berhati-hati dalam menghasilkan opini audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nurmala Sari & Zahrina Saragih,

2018), (Mahmuda & Nurmala, 2020) yang menunjukkan pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan atas adanya analisis data, didapatkan sebuah kesimpulan pada penelitian ini yaitu berupa:

1. Keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Semakin mempunyai keahlian yang memadai maka semakin tepat seorang auditor menghasilkan ketepatan pemberian opini audit.
2. Independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Independensi tidak memiliki pengaruh banyak terhadap ketepatan pemberian opini audit pada KAP.
3. Pengalaman Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Pengalaman audit tidak memiliki pengaruh banyak terhadap ketepatan pemberian opini audit pada KAP.

5.2 Implikasi Penelitian

Berlandaskan kesimpulan pada penelitian ini maka:

1. Teoritis, Dalam berkembangnya teori serta ilmunya, pada sektor akuntansi beserta auditing di mana berhubungan melalui keakuratan pemberian opini auditnya. Sehingga melalui diadakannya penelitian ini, bisa memberikan bantuan ataupun dipakai menjadi suatu materi rujukan pada berkembangnya teori beserta ilmu yang terdapat pada sektor auditing.

2. Praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi praktisi audit dalam meningkatkan kualitas audit dalam ketepatan pemberian opini audit mereka dengan memperhatikan faktor-faktor seperti keahlian, independensi, dan pengalaman auditpemberian opini audit.
3. Peneliti selanjutnya, terdapat harapan atas penelitian yang dihasilkan ini yaitu bisa menjadi referensi maupun materi rujukan pada penelitian masa yang akan datang.
4. Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di kota Yogyakarta
2. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner, sehingga mungkin terjadinya pengisian kuesioner tidak diisi dengan sungguh-sungguh dan tidak menghasilkan hasil yang maksimal

5.4 Saran

Pada keterbatasan penelitian diatas, maka saran dari penulis untuk penelitian dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimasa yang akan datang diharapkan untuk menggunakan responden auditor diluar kota Yogyakarta
2. Melalui penelitian berikutnya dimiliki harapan agar bisa memakai teknik lainnya, misalnya yaitu wawancara yang akhirnya hasil yang didapat semakin maksimal dari pemakaian teknik kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawan, I. P. S., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fauziyah, & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7).
- Ferdiansyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 109–121.
- Fiastri, C., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Opini Audit. *E-Proceeding of Management*, 5(2).
- Fransisco, Fransiskus, Indri, Pordinan, Rara, Rizqi, Zulmanto, & Umar, H. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening* (Sosial dan Humaniora, Vol. 2).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.).
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research*, 1(1), 25–36. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/>
- Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 68–77.
- Ilhamsyah, H. R., Nopiyanti, A., Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (2020). Pengaruh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3).
- Kristian, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Professional Judgement Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(2).

- Mahmuda, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.47>
- Merici, C. A. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 4(1).
- Mulyati, & Hayat, N. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5262–5266.
- Numberi, C. L., Wuriasih, A., Wanma, A. T., & Salamuk, Y. D. (2022). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, dan Lingkup Audit Terhadap Opini Audit (Studi Kasus BPK RI Perwakilan Provinsi Papua Barat). *ACE | Accounting Research Journal*, 2(2), 132–146. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah, Ed.; Vol. 2). Media Sahabat Cendekia.
- Nurmala Sari, E., & Zahrina Saragih, W. (2018). The Influence of Independence, Expertise And Experience In Audit on The Accuracy In Providing Audit Opinion To The Financial Report of Local Government In North Sumatera Province. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*, 5(9). <https://doi.org/10.21276/sjebm.2018.5.9.4>
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Septianingsih, D., Idawati, W., & Darmastuti, D. (2021). Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *PROSIDING BIEMA*, 2(1), 812–833.
- Setiawan, D. R., Tenriwaru, & Arsyad, M. (2022). Pengaruh Keahlian Dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar). *Journal of Smart Society*, 1(1), 1–13. <https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/jua>
- Tumurang, D. O., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 7(3), 3919–3928.

Vincent, N., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Ultima Accounting*, 11(1).

Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Desriwan, N. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis E-commerce terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce. *Jurnal Pundi*, 4(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v4i1.223>

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian Dari Kampus Ke Kantor Akuntan Publik



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883067, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 641/DEK/10/Div.URT/III/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Dian Utami

Assalamu alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
No. Mahasiswa : 20312011
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya / 17 Agustus 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1
Alamat : Puri Taman Sari Blok C No 2 , Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Cirebon, Jawa Barat

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit"

Dosen Pembimbing : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2024
Dekan,



Johan Anwar, S.E., M.Si., Ph.D., CFA. †
NIK: 9451201018

Lampiran 1.2 Data Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Bagian I

Bagian I merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas dari reponden

1. Kuesioner diisi oleh Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan
2. Berikanlah tanda checklis (√) pada kolom yang telah tersedia dan pilih jawaban sesuai keadaan sekarang
3. Dalam menjawab pernyataan ini tidak ada yang salah dan benar, usahakan agar tidak mengosongkan jawaban

Umur anda saat ini:

- 21-25
- >25-35
- >35-55
- >55

Sudah berapa lama anda bekerja pada perusahaan tempat anda bekerja:

- >1-3 tahun
- >3-5 tahun
- >5 tahun

Jabatan tempat anda bekerja saat ini:

- Junior auditor
- Senior auditor
- Supervisor
- Manager
- Lainnya, _____

Bagian II

Pengisian pernyataan tiap bagian disesuaikan dengan kondisi saat ini. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dimohon untuk memberikan satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda checklist (√) pada jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Bagian III

KUESIONER

A. Ketepatan Pemberian Opini Audit

| | | Jawaban |
|--|--|----------------|
| | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Setiap keputusan yang diambil, selalu menghasilkan pekerjaan yang sesuai standar yang telah diterapkan | | | | | |
| 2. | Saya melaksanakan semua proses atau tahapan pekerjaan dengan sistematis dan lengkap | | | | | |
| 3. | Saya mematuhi standar audit | | | | | |
| 4. | Saya mematuhi etika profesional | | | | | |
| 5. | Saya mampu memahami peraturan-peraturan terbaru | | | | | |
| 6. | Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun banyak tahapan dan informasi yang harus diproses untuk menyelesaikannya | | | | | |

B. Keahlian

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|------------|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Saya memahami standar pemeriksaan yang berlaku dalam melakukan audit laporan keuangan | | | | | |
| 2. | Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang audit | | | | | |
| 3. | Saya memiliki pengetahuan tentang lingkungan entitas | | | | | |
| 4. | Saya memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif | | | | | |
| 5. | Saya memiliki berbagai kemampuan terutama keahlian bahasa yang baik, benar, efisien, dan cermat dalam menyampaikan hasil audit dengan jelas | | | | | |

C. Independensi

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya berupaya tetap independen dalam melakukan audit, walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun | | | | | |
| 3. | Saya membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit | | | | | |
| 4. | Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan | | | | | |
| 5. | Jasa non audit yang diberikan klien dapat merusak independensi penampilan akuntan publik tersebut | | | | | |

D. Pengalaman Audit

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya telah menjalani pendidikan formal dibidang auditing dan akuntansi | | | | | |
| 2. | Saya memiliki pengalaman praktis cukup banyak dalam bidang audit | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 3. | Saya memiliki atau telah menjalani profesi yang berkelanjutan | | | | | |
| 4. | Saya memiliki kualifikasi teknis serta berpengalaman dalam industri yang diaudit | | | | | |
| 5. | Saya semakin handal dalam mengaudit seiring dengan banyaknya tugas audit yang telah saya kerjakan | | | | | |

Lampiran 1.3 Surat Keterangan dari Pihak Kantor Akuntan Publik



SURAT KETERANGAN

Nomor: KAPDU/009-SKK/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA
Jabatan : Pimpinan KAP Dian Utami
Alamat : Jl. Godean Km 5, No 104, Nogotirto, Gamping, Sleman
Yogyakarta 55292
No. Telpn : (0274) 5305200 / 0813 9010 1022

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM : 20312011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan menggunakan metode kuesioner di **KAP Dian Utami** dengan topik berjudul **“Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2024

Hormat Kami,

Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA
Pimpinan KAP Dian Utami

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5 No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : 0274-5305200 / 0813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AGUS WAHJONO**

IZIN AKUNTAN PUBLIK NO. AP.1351 • IZIN USAHA KAP NO. KEP-767/KM.1/2017
Audit • Tax • Management Consultant • Computerized System • Manual System

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, Kantor Akuntan Publik AGUS WAHJONO menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
No. Mahasiswa : 20312011
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya / 17 Agustus 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit “ dengan menyebarkan kuesioner di KAP AGUS WAHJONO.

Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2024

Kantor Akuntan Publik “AGUS WAHJONO”

Agus Wahjono SE, Ak, CPA
Partner KAP



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM 06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM / NIRM : 20312011
Fakultas / Program Studi : Bisnis dan Ekonomika / Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian (riset) yang berjudul "*Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit*" dalam bentuk kuesioner di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2024

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Administrasi & Keuangan



Puput Hayu Putranti, S.Ak



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN
No. SK114/KAP/III/2024

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Muhammad Gilang Sheva Madani**
No. Mahasiswa : **20312011**
Program Studi : **S1 Akuntansi**

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner mengenai "**Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit**" di Kantor Akuntan Publik R.D. ANTO WIDIYATMOKO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M.Ak, Ak, CA, CPA
Pimpinan KAP

Kantor : Jl. Kyai Mojo No. 14, Yogyakarta 55231 Telepon: 0274-5025698
Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com



Dra Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountants

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas :

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
No Mahasiswa : 20312011
Fakultas / Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan Cabang Yogyakarta dengan judul:

"Pengaruh Keahlian, Indenpedensi dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

KAP Dra Suhartati & Rekan
Cabang Yogyakarta



(Rahma Widiyastari)

KAP Dra Suhartati & Rekan - Cabang Yogyakarta
Nomer Izin Usaha Kantor Akuntan Publik cabang Yogyakarta: KEP-182/KM.6/2003
Perum Nogotirto I/11 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp : (0274) 581253

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM/NIRM : 20312011
Program Studi : S1 Akuntansi
Universitas/Instansi : Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

“PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Administrative Staff,



(Mauliza Rahma, S.Sos)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MUNTALIB DAN YUNUS
(d.k. BISMAR, MUNTALIB DAN YUNUS)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik ABDUL MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM : 20312011
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyelesaikan syarat sebagai Sarjana Strata I yang berjudul "Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2024
KAP Abdul Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



KAP. SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 378/KM 1/2019
| www.kapsandrapracipta.com | Email sandrapracipta@gmail.com |

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Jabatan : Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM : 20312011
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, CPA dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

“Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit”

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024
KAP-Sandra Pracipta, CPA



Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat: Perumahan Mega Asri No. B3
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. 0274 – 7371714

No : 004/SKP/ADM/MNK.06/III/2024
Perihal: Surat Keterangan Penelitian

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Kepada Yth:
Para Pihak yang Berkepentingan
Di Tempat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyaningrum Pancawati
Jabatan : Office Manager
Alamat : Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55573

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM : 20312011
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di kantor kami dengan judul penelitian: **"Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KAP Mahsun Nurdiono Kukuh dan Rekan



Prasetyaningrum P.
Office Manager



ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
NIK KAP : 597/KM.1/2022
Dowongan, RT 002/RW 016, Bnyuraden, Kec. Gamping
Sleman - Daerah Istimewa Yogyakarta Telp/Wa :
+6281228207100 , email : jasakonsultanaudit@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK/IV/2024/001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

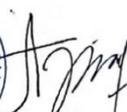
Nama : Muhammad Gilang Sheva Madani
NIM : 20312011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan menggunakan metode kuesioner di KAP Adi & Deki dengan topik berjudul **“Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2024

Kantor Akuntan Publik Adi & rekan


Adia Adh Prabowo., SE., M.Acc., Ak.,
CA., Asean CPA., CTA., CPA

Lampiran 1.4 Hasil Rekapitulasi Data

| No | Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) | | | | | | | Keahlian (X1) | | | | | | Independensi (X2) | | | | | | Pengalaman Audit (X3) | | | | | |
|----|-------------------------------------|----|----|----|----|----|------|---------------|------|------|------|------|------|-------------------|------|------|------|------|------|-----------------------|------|------|------|------|------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | SKOR | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | SKOR | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | SKOR | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | SKOR |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 13 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 14 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 25 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 57 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 61 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |

Lampiran 1.5 Hasil Olah Data

Hasil dan Uji Regresi

1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|--------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 61 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,48992637 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,090 |
| | Positive | ,090 |
| | Negative | -,059 |
| Test Statistic | | ,090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolieritas

Coefficients^a

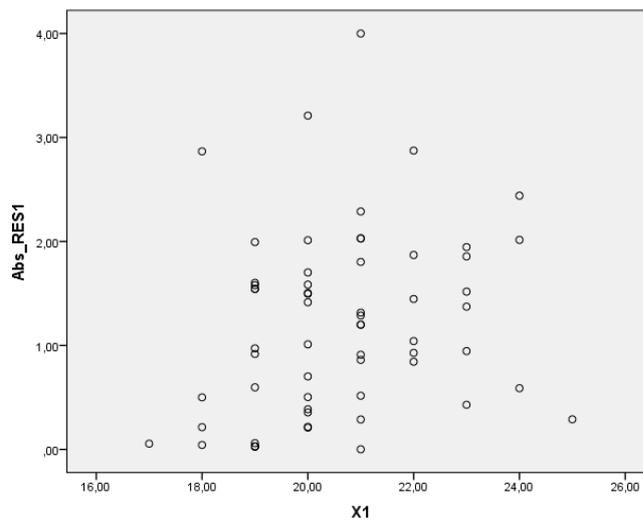
Collinearity

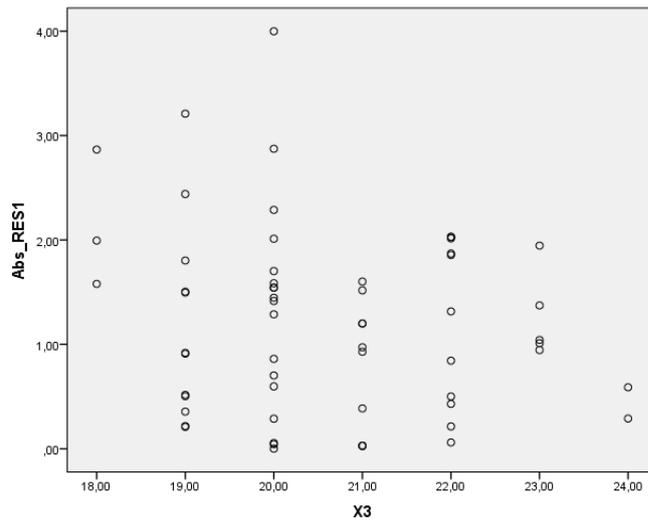
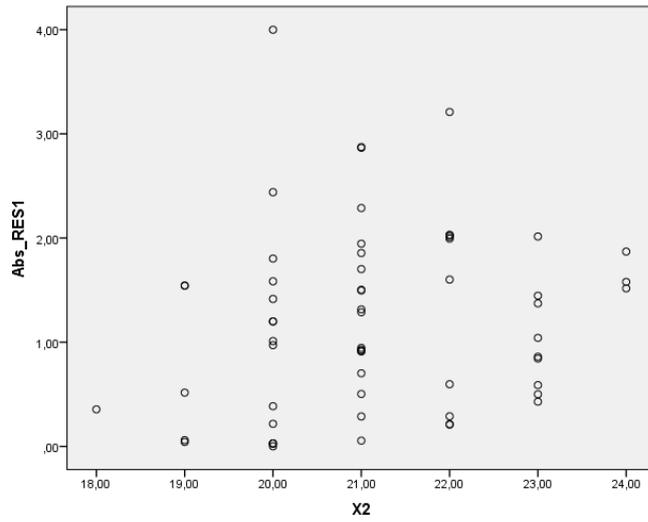
Statistics

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|----|-----------|-------|
| 1 | X1 | ,721 | 1,387 |
| | X2 | ,865 | 1,156 |
| | X3 | ,754 | 1,326 |

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas





4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,002 | 3,657 | ,821 | ,415 |

| | | | | | |
|----|------|------|------|-------|------|
| X1 | ,586 | ,135 | ,498 | 4,345 | ,000 |
| X2 | ,287 | ,153 | ,196 | 1,875 | ,066 |
| X3 | ,198 | ,153 | ,145 | 1,297 | ,200 |

5. Uji Hipotesis t

| Model | | Unstandardized | | t | Sig. |
|-------|------------|----------------|------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | 3,002 | 3,657 | ,821 | ,415 |
| | X1 | ,586 | ,135 | 4,345 | ,000 |
| | X2 | ,287 | ,153 | 1,875 | ,066 |
| | X3 | ,198 | ,153 | 1,297 | ,200 |

6. Uji Validitas

Uji Validitas X1 (Keahlian)

Correlations

| | | | | | |
|------|------|------|------|------|----|
| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1 |
|------|------|------|------|------|----|

| | | | | | | | |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson | 1 | ,486** | ,356** | ,000 | ,181 | ,656** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,005 | 1,000 | ,163 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X1.2 | Pearson | ,486** | 1 | ,427** | ,094 | -,145 | ,625** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,001 | ,471 | ,265 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X1.3 | Pearson | ,356** | ,427** | 1 | ,137 | ,052 | ,668** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,001 | | ,291 | ,692 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X1.4 | Pearson | ,000 | ,094 | ,137 | 1 | ,398** | ,559** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 | ,471 | ,291 | | ,001 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X1.5 | Pearson | ,181 | -,145 | ,052 | ,398** | 1 | ,485** |
| | Correlation | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | ,163 | ,265 | ,692 | ,001 | | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X1 | Pearson | ,656** | ,625** | ,668** | ,559** | ,485** | 1 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas X2 (Independensi)

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2 |
|------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X2.1 | Pearson | 1 | ,272* | ,100 | -,085 | -,059 | ,450** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,034 | ,441 | ,513 | ,653 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X2.2 | Pearson | ,272* | 1 | ,290* | ,077 | ,046 | ,664** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,034 | | ,024 | ,555 | ,727 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2 |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.3 | Pearson | ,100 | ,290* | 1 | -,051 | ,112 | ,584** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,441 | ,024 | | ,696 | ,392 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X2.4 | Pearson | -,085 | ,077 | -,051 | 1 | ,099 | ,389** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,513 | ,555 | ,696 | | ,450 | ,002 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X2.5 | Pearson | -,059 | ,046 | ,112 | ,099 | 1 | ,480** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,653 | ,727 | ,392 | ,450 | | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X2 | Pearson | ,450** | ,664** | ,584** | ,389** | ,480** | 1 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |

Correlations

| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2 |
|--|------|------|------|------|------|----|
|--|------|------|------|------|------|----|

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas X3 (Pengalaman Audit)

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3 |
|------|-----------------|------|-------|-------|-------|------|--------|
| X3.1 | Pearson | 1 | ,242 | ,054 | -,210 | ,153 | ,526** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,060 | ,677 | ,104 | ,239 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X3.2 | Pearson | ,242 | 1 | ,270* | -,059 | ,143 | ,702** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 | | ,035 | ,652 | ,272 | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X3.3 | Pearson | ,054 | ,270* | 1 | -,117 | ,070 | ,548** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,677 | ,035 | | ,371 | ,592 | ,000 |

| | | | | | | | |
|------|-----------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X3.4 | Pearson | ,210 | ,059 | ,117 | 1 | ,092 | ,139 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,104 | ,652 | ,371 | | ,482 | ,708 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X3.5 | Pearson | ,153 | ,143 | ,070 | -,092 | 1 | ,504** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,239 | ,272 | ,592 | ,482 | | ,000 |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| X3 | Pearson | ,526** | ,702** | ,548** | ,139 | ,504** | 1 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,284 | ,000 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Y (Ketepatan Pemberian Opini Audit)

Correlations

| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y |
|--|----|----|----|----|----|----|---|
|--|----|----|----|----|----|----|---|

| | | | | | | | | |
|----|-----------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|----|
| Y1 | Pearson | 1 | ,280* | ,367** | ,246 | ,265* | ,197 | ,6 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,029 | ,004 | ,055 | ,039 | ,128 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y2 | Pearson | ,280* | 1 | ,206 | -,075 | ,314* | -,029 | ,4 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,029 | | ,111 | ,566 | ,014 | ,824 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y3 | Pearson | ,367** | ,206 | 1 | ,455** | ,276* | ,150 | ,7 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,111 | | ,000 | ,031 | ,247 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y4 | Pearson | ,246 | -,075 | ,455** | 1 | ,143 | ,097 | ,5 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,055 | ,566 | ,000 | | ,273 | ,457 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y5 | Pearson | ,265* | ,314* | ,276* | ,143 | 1 | ,403** | ,6 |
| | Correlation | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| | Sig. (2-tailed) | ,039 | ,014 | ,031 | ,273 | | ,001 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y6 | Pearson Correlation | ,197 | -,029 | ,150 | ,097 | ,403** | 1 | ,4 |
| | Sig. (2-tailed) | ,128 | ,824 | ,247 | ,457 | ,001 | | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |
| Y | Pearson Correlation | ,690** | ,465** | ,702** | ,516** | ,673** | ,499** | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji Reliabilitas

a. Hasil uji reliabilitas keahlian (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| <hr/> | |

| | |
|------|---|
| ,652 | 5 |
|------|---|

b. Hasil uji reliabilitas independensi (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| ,713 | 5 |

c. Hasil uji reliabilitas pengalaman audit (X3)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| ,848 | 5 |

d. Hasil uji reliabilitas ketepatan pemberian opini audit (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| ,639 | 6 |

8. Uji Hipotesis f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 113,594 | 3 | 37,865 | 16,204 | ,000 ^b |
| | Residual | 133,193 | 57 | 2,337 | | |
| | Total | 246,787 | 60 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,678 ^a | ,460 | ,432 | 1,52863 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

10. Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 61 | 17,00 | 25,00 | 20,6230 | 1,72399 |
| X2 | 61 | 18,00 | 24,00 | 21,1475 | 1,38848 |
| X3 | 61 | 18,00 | 24,00 | 20,6066 | 1,48637 |
| Y | 61 | 22,00 | 29,00 | 25,2295 | 2,02808 |
| Valid N (listwise) | 61 | | | | |